**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Pendahuluan**

Manusia merupakan mahluk yang sempurna yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Manusia dibekali akal dalam mengarungi hidupnya di dunia. Dalam upaya mengasah akalnya, manusia membutuhkan pendidikan. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang.

Pendidikan yang ditempuh tidak terlepas dari proses pembelajaran. Manusia dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan dengan mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sukmawarti dkk (2022:202) Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Guru menjadi sosok penting dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan generasi-generasi penerus yang hebat, Guru dituntut untuk dapat mengimplementasikan pendidikan karakter pada proses pembelajaran. Menurut Fadlan & Purba (2023:35) Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

1

Pembelajaran tematik di sekolah dasar saat ini dapat dikatakan sebagai pelajaran pokok. Hal ini dikarenakan pembelajaran tematik diberikan kepada siswa dari hari senin hingga hari jumat dengan jumlah jam sekitar 13 jam dalam satu minggu. Menurut Depdiknas (Heru, 2018:8) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat di dalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V UPTD SDN 010143

Perkebunan Aek Tarum, tampak para siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Tematik. Tidak sedikit siswa yang bermain-main saat guru menyampaikan materi pelajaran. Hal ini tentu berdampak buruk pada proses pembelajaran, karena aktivitas siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung dapat mengganggu siswa lainnya yang mengikuti proses pembelajaran dengan serius. Selain itu, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Temuan tersebut dikuatkan dengan wawancara singkat yang dilakukan dengan guru kelas V. Guru tersebut mengatakan bahwa kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran dikarenakan banyaknya siswa yang sulit untuk diajak untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa pihak sekolah maupun guru belum menyediakan ataupun menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung kelancaran proses pembelajaran.

Dari temuan tersebut, peneliti berasumsi bahwa diperlukan adanya penanaman nilai-nilai karakter, sehingga sehingga siswa dapat lebih serius dalam

mengikuti proses pembelajaran. Menurut Fadlan & Purba (2023:40) pendidikan nasional harus berfokus pada penguatan karakter disamping pembentukan kompetensi. Selain penanaman nilai karakter, peneliti juga menilai perlu adanya suatu inovasi dalam proses pembelajaran di kelas V agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sukmawarti, dkk (2021) inovasi-inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berpikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia.

Menurut Hidayat dan Khayroiyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Perangkat pembelajaran yang tepat, terlebih sesuai dengan karakteristik siswa dinilai dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dinilai efektif digunakan pada proses pembelajaran adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Siswa kelas V UPTD SDN 010143 Perkebunan Aek Tarum berada pada rentang usia 10-11 tahun. Karakteristik anak pada usia ini biasanya suka melihat sesuatu yang jarang dilihatnya, terlebih tampak menarik dengan paduan warna-warna dan juga gambar-gambar kartun yang sesuai dengan usianya.

Media yang dinilai sesuai dengan karakteristik siswa kelas V UPTD SDN

010143 Perkebunan Aek Tarum, yaitu media *Pop Up Book*. *Pop Up Book* adalah

sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dengan beberapa bagian yang dapat bergerak serta memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat berdiri ketika halamannya dibuka, penggunaan warna-warna yang cerah, sehingga dinilai dapat menarik perhatian siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya media *pop up book,* peneliti berpendapat bahwa proses pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas V akan dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media *pop up book* dinilai dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, sehingga akan terjalin suatu proses pembelajaran yang aktif dan interaktif antar guru dan siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, adapun masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini, yaitu:

1. Siswa tidak memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Tidak sedikit siswa yang bermain-main saat guru menyampaikan materi pelajaran.

3. Aktivitas siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung dapat mengganggu siswa lainnya yang mengikuti proses pembelajaran dengan serius.

4. Hasil belajar siswa rendah.

5. Pihak sekolah maupun guru belum menyediakan ataupun menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung kelancaran proses pembelajaran.

**1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian ini hanya sampai pada “Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD”. Adapun ruang lingkup dari pengembangan media *pop up book* yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang dikembangkan hanya meliputi kompetensi dasar pada pembelajaran tematik di kelas V UPTD SDN 010143 Perkebunan Aek Tarum, yaitu pembelajaran tematik tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”.

2. Media yang dikembangkan berupa *pop up book* yang memuat subtema- subtema yang terdapat pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media *pop up book* pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD?

2. Bagaimana kelayakan media *pop up book* pada pembelajaran tematik

Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD yang dikembangkan?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD.

2. Untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD yang dikembangkan.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti maupun pembaca mengenai pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD.

2. Manfaat Praktis a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menerapkan hal yang didapatkan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang ditemukan.

b. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media *pop up book* pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD yang dikembangkan.

c. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran yang dapat menambah minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Untuk memacu semangat siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, serta menambah sumber belajar siswa.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengembangan media *pop up book* pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD.